BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman globalisasi yang mengedepankan teknologi informasi sekarang ini efektif, dan efisen adalah dua hal yang sangat dibutuhkan, dan sangat penting dalam konteks terbentuknya suatu proses bisnis yang terintegritas. Efektif merupakan kecenderungan kepermasalahan waktu, sedangkan efesien merupakan kecenderungan kepermasalahan biaya.

Dahulu proses bisnis hanya dilakukan dalam perusahaan saja, akan tetapi sekarang proses bisnis sudah merambah ke instansi-instansi terutama dalam instansi yang dibawah naungan pemerintah, terutama dalam bidang pendidikan khususnya. Maka dari itu banyak perusahaan, dan instansi berlomba untuk membangun sebuah sistem yang dapat berjalan, atau beroperasi secara komputerisasi agar dapat menghasilkan sebuah proses bisnis yang terkendali dengan baik. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah salah satu provinsi di Indonesia yang berupaya ingin melakukan perombakan sistem tersebut.

Sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas maupun jurusan yang memiliki perhatian yang *intensif* dari kalangan para elit pemerintah untuk membangun suatu proses bisnis yang lebih mengedepankan sistem terintegritas tersebut. Pentingnya pendidikan sekolah untuk mendukung agar terciptanya suatu kesesuaian dalam menjalankan sebuah pengaturan kegiatan-kegiatan peserta didik dari mulai masuk sekolah sampai lulus sekolah maka diperlukannya sebuah keefektifan, dan keefisienan administrasi kesiswaan didalamnya. Pendidikan sekolah merupakan suatu hal yang sangat penting karena pendidikan tersebut merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa yang mendidik, serta menciptakan benih-benih penerus bangsa yang berkualitas.

Administrasi kesiswaan sendiri, yaitu keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerja sama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pendidikan di sekolah. Pengaturan kegiatan peserta didik tersebut diarahkan pada peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar baik intra maupun ekstrakulikuler sehingga memberikan konstribusi bagi pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah serta, tujuan pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian administrasi kesiswaan pada sekolah disusun untuk memberi petunjuk bagi penyelenggara, dan pengelola administrasi kesiswaan dapat tertib, dan teratur sehingga mendukung tercapainya tujuan sekolah.

SMP Negeri 3 Pangkalpinang adalah salah satu sekolah menengah pertama yang pengadministrasian kesiswaannya, serta cara pelayanan yang masih menggunakan cara lama, atau cara manual yang membuat proses berjalan sangat lama, tidak efektif, tidak efisien, dan menghasilkan banyak permasalahan yang kompleks, baik masalah yang ditimbulkan dalam segi pelayanan, dan prosesnya yang menciptakan suatu hasil yang tidak sesuai diharapkan.

Hal tersebut sangatlah bertolak belakang dengan kondisi yang mengharuskan suatu proses bisnis berjalan dengan efektif, dan efisien. Fenomena tersebut banyak menimbulkan pertanyaan yang pada akhirnya mendorong penulis untuk melakukan pembedahan pengadministrasian kesiswaan yang beroperasi secara manual sehingga berbasiskan komputerisasi, berharap dengan tindakan tersebut dapat melakukan proses bisnis dengan baik, dan cepat.

Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kesiswaan Pada SMP Negeri 3 Pangkalpinang Dengan Metodelogi Berorientasi Objek”.

1.2 Masalah

Dalam bagian pengadministrasian kesiswaan pasa SMP Negeri3 Pangkalpinang teridiri 4 (empat) konsep administrasi yang mencakup kesiswaan

itu sendiri, yaitu diantaranya adalah administrasi kesiswaan, ekstrakulikuler, pembelajaran, dan keuangan. Agar dalam mengembangkan sistem informasi Administrasi kesiswaan ini dapat mencapai fungsi sebagaimana mestinya, dan tujuan yang diharapkan permasalahan yang ada dibatasi adalah

a. Ruang lingkup kerja administrasi kesiswaan pada SMP Negeri 3pangkal pinang

b. Bagaimana merancang Aplikasi yang menggunakan metodelogi berorientasi objek untuk mendukung proses penyampaian informasi administrasi kesiswaan pada SMP Negeri 3 Pangkalpinang.

c. Bagaimana cara meminimalisirkan kesalahan data sehingga terjadi kerangkapan data (data majemuk).

d. Kesulitan dalam melakukan pencarian data disebabkan terlalu banyaknya data yang ada.

e. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menyimpan banyak data, dokumen secara terkomputerisasi.

f. Bagaimana memberikan laporan-laporan secara cepat.

Dengan adanya batasan masalah tersebut diharapkan agar jangan sampai menyimpang dari topik yang terdapat dalam kerja praktek ini.

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan tersebut, dan berbagai fenomena yang telah terjadi pada administrasi kesiswaan pada lembaga pendidikan SMP Negeri 3 Pangkalpinang maka dirumuskanlah tujuan sebagai berikut:

a. Membantu pembentukan ruang pelayanan informasi yang berkualitas, dan bermutu dalam pengadministrasian kesiswaan pada SMP Negeri 3 Pangkalpinang.
b. Membangun, serta merancang sistem komputerisasi yang berbasiskan sistem informasi pengadministrasian pada lembaga pendidikan SMP Negeri 3 Pangkalpinang.

c. Memberikan pengetahuan yang lebih tentang penggunaan sistem informasi yang sedang beroperasi pada SMP Negeri 3 Pangkalpinang, khususnya dalam proses pengadministrasian kesiswaan.

1.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan yang telah di rumuskan, maka dibuatlah "Rancangan Sistem Informasi administrasi kesiswaan pada SMP Negeri 3 Pangkalpinang SMP Negeri 3 Pangkalpinang" dengan manfaat sebagai berikut :

a. Mengefektifkan dan mengefesiensikan proses administrasi kesiswaan.

b.Memudahkan petugas untuk mengetahui dan mencari data lama tentang administrasi kesiswaan .

c. Memudahkan petugas mencatat administrasi kesiswaan

1.4 Sistematika Penulisan

Agar penulis dapat menjelaskan tentang kerja praktek ini secara terurai dengan baik, dan akurat maka penulisan disusun secara terstruktur, dan sistematika. Adapun sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun kerja praktek ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dalam kerja praktek yang dibuat ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan tentang konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, pengertian analisa berorientasi objek, perancangan berorientasi objek.

BAB III TINJAUAN ORGANISASI

Bab ini berisi tentang profil instansi tempat kp**,** kegiatan instansi tempat kp, Struktur Organisasi Instansi Tempat KP, Tujuan dan Fungsi Instansi yang Terkait dengan Bidang Kajian.

BAB IV RANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang Proses Bisnis, Activity Diagram, Analisa Keluaran, Analisa Masukan, Identifikasi Kebutuhan, Use Case Diagram, Deskripsi Use Case, ERD (Entity Relationship Diagram), Transformasi ERD ke LRS, LRS (Logical Record Structure), Tabel, Spesifikasi Basis Data

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan pada bab sebelumnya, dan saran-saran dari penulis.